

PENGUJIAN PECKING ORDER HYPOTHESIS DAN MANAGERIAL HYPOTHESIS

Go, Lisa Safira

PT. Rasa Sari Jayamakmur, email: lisa.safira@hotmail.com

Mudji Utami

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya, e-mail: mudjiutami@ubaya.ac.id

Abstract

This research examines hypothesis that suitable with capital expenditure behavior of services industry in Indonesia. Pecking Order Theory argued that capital expenditure affected mainly from internal cash flow. However, managerial hypothesis argued that managerial ownership also affect capital expenditure amongst firms and on several cases the effect more keen than internal cash flow. The research uses 25 firms from Jakarta Stock Exchange from 2000-2005. The result showed lower managerial ownership will tend to increase the over-investment by managers, therefore the relationship between managerial ownership to capital expenditure. Meanwhile the research also found a negative relationship between dividend to capital expenditure and align with Pecking Order Hypothesis.

Keywords: pengeluaran modal, *pecking order hypothesis*, *managerial hypothesis*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hipotesis yang sesuai dengan perilaku pengeluaran modal pada badan usaha sektor jasa di Indonesia. Pecking Order Hypothesis menyatakan bahwa dalam memutuskan besarnya pengeluaran modal, manajer hanya akan dipengaruhi oleh ketersediaan aliran kas internal dalam badan usaha. Sedangkan, menurut Managerial Hypothesis, di samping aliran kas internal, manajer juga dipengaruhi oleh tingkat kepemilikan manajer tersebut dalam badan usaha. Sebanyak 25 data badan usaha sektor jasa yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2000-2005 digunakan sebagai sampel untuk menguji penggunaan kedua hipotesis tersebut. Tingkat kepemilikan manajer yang semakin rendah cenderung menyebabkan adanya tindakan investasi yang berlebihan oleh manajer, sehingga menimbulkan hubungan negatif antara tingkat kepemilikan manajer terhadap pengeluaran modal. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara tingkat pembayaran dividen pada pengeluaran modal. Semakin tinggi tingkat pembayaran dividen, aliran kas internal yang tersedia dalam badan usaha akan semakin rendah, sehingga dana yang tersedia untuk pengeluaran modal akan semakin rendah pula.

Kata Kunci: pengeluaran modal, *pecking order hypothesis*, *managerial hypothesis*

1. Latar Belakang

Pengeluaran modal atau *capital expenditure* merupakan salah satu konsep penting dalam pengambilan keputusan keuangan dalam suatu badan usaha. Hal ini penting karena berkaitan dengan fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu *investment decision*, *financing decision*, serta *managerial decision*. Putusan pertama yang dilakukan seorang manajer keuangan adalah menentukan tingkat investasi serta nilai investasinya sehingga dapat diketahui kebutuhan pengeluaran modalnya (*investment decision*). Selanjutnya sebagai pengelola badan usaha akan melakukan aktivitas pencarian kebutuhan dana (*financing decision*) untuk menutup pengeluaran modal tersebut. Pengeluaran modal yang dilakukan oleh perusahaan harus dikelola dengan sangat bijaksana (*managerial decision*) karena tingkat dana yang diinvestasikan dalam *capital expenditure* akan berpengaruh terhadap keputusan produksi dan pembuatan rencana strategik dalam badan usaha (Mansor dan Hamidi, 2008). Selain itu, pengambilan keputusan mengenai